BUTUH FILE LENGKAP SILAKAN WA 0853-8611-7714

Ini hanya contoh

Modul AJAR



PENDIDIKAN KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA DAN BUDI PEKERTI

Penulis : MARUBAT SITORUS, Guru SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Toba, Sumatera Utara

Pusat Asesmen dan Pembelajaran Balitbang Puskurbuk Kemendikbudristek



Identitas Modul Ajar

MATA Pelajaran : Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Faase dan Kelas : Fase E, Kelas X Jenjang SMA / SMK

NAMA Penulis : MARUBAT SITORUS, S.Pd. M.M.

INSTANSI A : SMA NEGERI 1 Siantar Narumonda, Toba, SUMATERA UTARA

DAFTAR MODUL

No.	JUDUL MODUL	Kode	ELEMEN	WAKTU PERTEMUN / JP	JLH SISWA
1.	Sejarah Kepercayaan	KPC. X.E. MAS. 10.1	Sejarah	4 × 3 JP	
2.	BUDI PEKERTI LUHUR KEPERCAYAAN	KPC. X.E. MAS. 10.2, 10.3	Budi Pekkerti	9 x 3 JP	1 – 32 ORANG Siswa / Kelas
3.	BELAJAR DARI ALAM	KPC. X. E. MAS. 10.8	BUDAYA SPIRITUAL	6 × 3 JP	

1 JP = 30 Menit (Status Pandemi) – 45 Menit (Keadaan Biasa)

MODA Pembelajaran : Pertemuan Tata Muka Terbatas, PJJ DARING dan LURING Serta Campurnan (Blended Learning)

BUTUH FILE LENGKAP

SILAKAN WA 0853-8611-7714

Ini hanya contoh



Sumber: Kemendikbud 2020. Foto: Anonimus

PETUNJUK MODUL AJAR

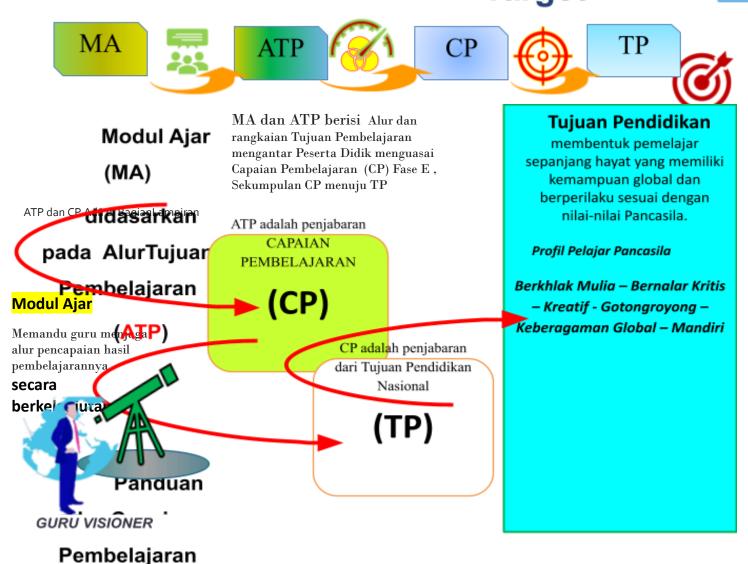
(OUTCOMES)

Modul Ajar ini sebagai panduan guru merancang kegiatan pembelajaran yang menggambarkan aktifitas yang akan dilakukan siswa untuk mencapai Capaian Pembelajaran Fase E Kelas X, diharapkan sesuai dengan Tujuan Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti pada jenjang SMA/SMK, Serta tujuan akhir pendidikan membentuk Profil Pelajar Pancasila sebagai pemelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dengan berperilaku Pancasila.

Profil tersebut akan dicapai apabila Proses belajar sepanjang hayat diterpkan sesuai tahapan perkembangan pelajar. Mdodul AJAr ini diperuntukan bagi guru yang mengajar peserta didik tahun pertama pada fase E yaitu pada kisaran umur 15-19 tahun (SMA/SMK). Pada tahapan ini pelajar diharapkan sudah memiliki kemampuan menata dan mengelola proses maupun hasil belajarnya lebih baik dalam hal sikap kritis dan pebelajar mandiri. Lebih memilih sendri bahan, cara dan media pembelajaran yang sesuai minat/bakatnya, lebih efektif baginya, serta memilih yang lebih sesuai dengan kondisi dan tantangan hidupnya. Sehingga dalam Modul Ajar ini ditekankan orientasi pembelajaran harus berpusat pada peserta didik dan menggunakan Model Pembelajaran yang membangun kecakapan hidup kekinian yaitu Berpikir Kritis, Komunikatif, Kolaborasi / Gotongroyong dan Kreativitas.

Modul Ajar ini disusun dimasa sulit "Pandemi Covid-19" sehingga diharapkan guru secara proaktif meningkatkan pemamfaatan teknologi Pembelajaran baik yang berkaitan dengan Moda Daring, pemanfaatan Teknologi sebagai LMS. Saat ini peranan guru sebagai mentor alih teknologi informasi bagi siswa setidaknya membantu siswa dalam menggunakan teknologi, menemukan sumber belajar yang beragam diantaranya bersumber dari lingkungan sosial lingkungan alam dan orang yang ahli serta sumber data digital ofline dan online.

Alur Tujuan dan Target

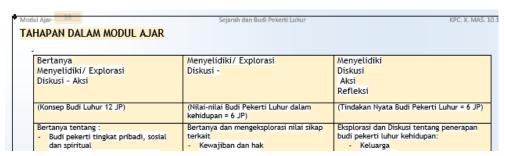


ELEMEN MODUL AJAR INI

Harus Diperhatikan Guru Sebelum Mengajar

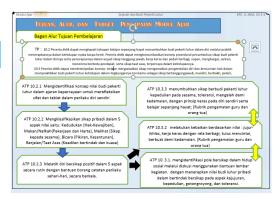
Hal-hal yang harus iperhatikan guru sebelum mengajar

- 1. Sikap Inklusif merupakan satu tujuan Mata Pelajaran Rumpun Agama dan Kepercayaan
- 2. Tujuan Pembelajaran Agama dan Kepercayaan di satuan pendidikan di antara adalah Sikap Inklusif: "agar siswa di satu sisi mempelajari aturan dan ketentuan dalam ajaran agama / kepercayaan; di sisi lain membangun sikap kesadaran siswa bahwa diri manusia hanyalah sebagai ciptaan -Nya saja sama dengan manusia lainnya, hewan, tumbuhan dan alam. Mempromosikan sikap moderasi dalam keberagaman global
- 3. **Asesmen Diagnostik**: Pemantauan melalui Asesmen Diagnostik adalah kegiatan pemantauan, penilian dan evaluasi terhadap keseluruhan kesiapan melaksanakan pembelajaran, terutama mengetahui lebih awal kesiapan guru, peserta didik dan sarana parasarana yang diperlukan. Asesmen diagnostik juga diarahkan memantau keadaan dan perkembangan pandemi Covid-19 terkini agar dapat menetukan strategi dan adaptasi pelaksanaan pembelajaran. Asesmen diagnostik tidak unuk memberi nilai hasil belajar siswa, **asesmen diagnostik** adalah memperoleh data untuk evaluasi lebih awal sehingga sekolah dan guru dapat merancang kegiatan pembelajaran. Prinsip utama agar semua memperoleh pembelajaran yang terbaik tanpa ada satupun yang terlewatkan.
- 4. **Peranan Guru** sebagai Pendidik dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (Student Centered Learning / SCL) bukanlah pengajar, melainkan sebaai Fasilitator, Moderato, Mentor dan Mitra Belajar peserta didik, sekaligus menjadi contoh keteladanan sikap dan keteladanan pembelajar sepanjang hayat.
- 5. Memilih Pendekatan / Model Pembelajaran dan Teknologi dengan cermat yang disesuaikan dengan MODA PEMBELAJARAN, dengan memperhatikan hasil Asesmen diagnostik, karakteristik elemen materi, dan ketersediann sumberdaya pendukung. Penerapan teknologi pembelajaran juga diarahkan meningkatkan kualitas layanan pendidikan sekaligus sarana penguatan kompetensi literasi dan kecakapan hidup abad ke-21.



2. Panduan Melaksanakan Modul Ajar

- 1.1 Alur Tujuan Dan Target Pemebelajaran
- 1.2 Pendekatan dan Model Pembelajaran (Petunjuk Umum)
- 1.3 Bagan Rangkaian Alur Tujuan Pembelajaran
- 1.5 Penjelasan Media, Alat Dan Bahan, Peta Konsep Materi
- 1.6 Tahapan Modul Dan Prakiraan Jumlah JP



3. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- 2.1 Rancangan Unit Pembelajaran (Modul Ajar)
- 2.2 Rancangan Pelaksanaan dan Langkah langkah Pembelajaran
- 2.3 Lampiran Contoh Instrumen Asesmen, LKPD, Panduan Siswa, Hand Out

Komponen dalam Rancangan Pelaksanaan dan Langkah-langkah Pembelajaran

LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN



BERTAHAP, BERKELANJUTAN Aktivitas berpusat Pada Siswa (SCL) Per pertemuan kegiatan dibagi dalam 3 Tahapan, alokasi waktu per aktivitas dalam satuan menit

BERTAHAP,
BERKELANJUTAN
Aktivitas berpusat Pada
Siswa (SCL)
Per pertemuan kegiatan
dibagi dalam 3 Tahapan,
alokasi waktu per aktivitas
dalam satuan menit

MEMUAT:

BAGIAN ini diharapkan memicu :

menemukan sendiri pemahaman konsep /pengetahun, melatih keterampilan: berpikir kritis, berkomunikasi, Kolaborasi, Bekerjasama / Gotong Royong dan Menumbuhkan Nilai Sikap diri Dari perpaduan belajar kurikuler dan pengalamannya di lingkungannya. Mendorong Pembelajar Sepanjang hayat Yang Mandiri

> BAGIAN in diharapkan memicu :

menemukan sendiri

pemahaman konsep
/pengetahun,
melatih keterampilan:
berpikir kritis,
berkomunikasi,
Kolaborasi,
Bekerjasama / Gotong

PENDAHULUAN

APERSEPSI, MOTIVASI, PEMANTIK

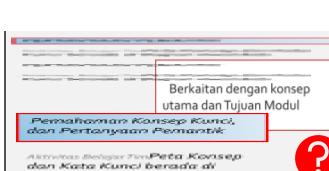
KEGIATAN INTI

- URAIAN AKTIVITAS SISWA SESUAI SINTAKS PEMBELAJARAN

PENUTUTUP

- PENGHARGAAN DAN ASESMEN FORMATIF
- RENCANA TINDAK LANJUT

PRINSIP, PENDEKATAN, METODE, TUJUAN & CAPAIAN, MODA DAN SASARAN





Tujuan dan Indikator Pencupakan

Alamina Balajar TimPeta Komsep alam Kata Kumci benasla di Begiran Awal Bab

Pendekatan / Model dan Sintaks Utama Pembelajaran

Aimidian Bulajar TimPeta Konsep dan Kata Kunci berada di Bagian Awal Bab.





Metode Pembelajaran yang digunakan

Akkivitas Belajar Tice**Peta Konsep** dan Kata Kunci berada di Bagian Awal Bab.

Moda Pembelajaran dan Siswa Sasaran, Jumlah, Ukuran Kelompak Belajar

Aldrivius Belajar Tim**Peta** Konsep dan Kata Kunci berada di Bagian Awal Bab.



Jenis dan Type Asesmen (Penilaian) dan Evaloasi

Alarimina liminja TimPeta Kansep dan Kata Kanci berada di Bagian Awal Bati.



Ketersediaan Perbaikan dan Pengayaan

Alitivitis Belgjor Tim**Peta Konsep dan Kata** Kunci berada di Bagian Awal Bab.



Lampiren LKPD, Gambar, Hend-Out emtok Siswa

Alternas Belgar TemPeta Kornsep d'en Kota Korni bersida di Bagian Awai Bisb. Somber, Alat Bahan, Biaya, Referensi

Aktivica Sinigar Tiro**Peta** Kansep dan Kata Kunci berada di Bagian Awal Bab.

PEMBELAJARAN BERPUSAT PADA SISWA

Aktifitas Belajar Mandiri

Aktifitas Belajar Mandiri

Siswa merefleksikan apa yang dipelajari diperkuat bukti kegiatan Misalnya: Menyusun Mind Map (Peta Pikiran)

Perlu ketersediaan aktivitas siswa yang terencana, jadawal yang konsisten, fasilitas dan bahan literasi mandiri. Belajar mandiri dilaksanakan sebelum dan setelah belajar berasma.

Pelajar berkomunikasi, berbagi saling membantu, dan



Refleksi (berpikir) hasil belajar/ pngfind.com



berkompetisi secara sehat. Dapat mengembangkan kedewasaan emosional termasuk melalui teknologi kelas virtual sinkron berbasis kolaborasi teks, file, dan video konferens.

Dapat melibatkan metode diskusi, simulasi, bermain peran, tim investigasi dan lainnya.

Belajar bersama / berkelompok (Cooperatif dan Collaboratif berupa tim kerja) bisa terdiri dari berpasangan, atau kelompok kecil terdiri dari 3-5 orang per kelompok dengan memperhatikan pembauran. Dan paling banyak 10 kelompok per kelas Tatap Muka atau satu kelas virtual PJJ Sinkron.



Siklus Pembelajaran

Belajar melibatkan proses berulang ulang secara sistematis, dalam satu tingkatan atau satu Fase.

Bentuk kegiatan belajar mandiri atau kelompok harus disesuaikan dengan kebutuhan Siklus pembelajaran dan urutan langkah-langkah aktivitas peserta didik dan guru. Ini yang lazim disebut syntax pembelajaran, yang memiliki tata urut tertentu berdasarkan jenis pendekatan pembelajaran dan model pembelajaran yang dipilih (misalnya dalam penyusunan Modul Ajar Ini ditunjukkan model pembelajaran serta bagan ringkas siklus pembelajarannya).

Discoveri Learning

Discoveri Learning

Discoveri Learning

Discoveri Learning

Inkuiri Inkuiri Pembelajaran Berbasis Proyek
Inkuiri (Modifikasi)

Inkuiri (Modifikasi)

Inkuiri (Modifikasi)

Inkuiri

Kerja Proyek

PROJECT BASED LEARNING (Quzizz.com / CC BY)

Mengajukan Proposal Provek

kerja yang dibuat oleh tim

dikonsultasikan kepada guru

Sebelum melaksanakan, rancangan

Langkah Awal Proyek

Menerima Tugas, Mencari Informasi Tambahan, Bekerja Tim menyusun Rancangan Kerja / Proposal, Mengkosultasikannya ke guru/ penyuluh untuk mendapat bimbngan, arahan terkait dengan perbaikan proposal dan persetujuan. Guru akan menjelaskan beberapa hal seperti batas waktu, syarat pengerjaan, format pelaporan, presentasi dan penilaian proyek.

TIME LINE MENYUSUN

PROPOSAL

1. JUDUL DAN TUJUAN

2. URAIAN RINGKAS PROYEK

3. SUSUNAN TIM KERJA

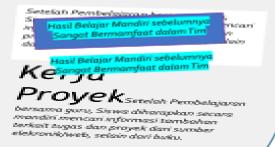
Berisi daftar profil ringkas, kemampuan, kelebihan khusus Anggota Tim dan Perincian Tugas tugasnya

> **4. İ**si Proposal

Latar Belakang

Garis Besar Langkah-langkah Pengerjaan dan Penyelesaian Proyek

Waktu dan Jadwal (Time Line) Rencana Anggaran Permohonan Pembimbingan dan persetujuan



Pelaksanaan Proyek

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN INFORMASI

KEGIATAN INTII PROYEK

PENGUMPULAN: MELALUI KEGIATAN PERCOBAA,
OBSERVASI, WAWANCARA DAN BENTUK LAINYA
UNTUK MEMEPROLEH DATA DAN INFORMASI.



Penyusunan Hasil Kerja Proyek (Rountable meeting, pngwing.com),

Kegiatan Pembelajaran di dalam Setiap

Babhenyusunan Husil Kerja Proyek

PENGOLAHAN: MENYUSUSN DATA-INFORMASI, MENCARI HUBUNGAN KETERKAITAN, MENALAR SECARA KRITIS, MENGANALISIS DAN MENYIMPULKAN.

REVIEW LAGI DAN PRESENTASIKAN HASIL PROYEK MU,



TERIMA MASUKAN, DAN BUAT LAPORAN FINAL UNTUK DI SERAHKAN DAN DINILAI GURU

KERANGKA PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN FASE E (TAHUN PERTAMA KELAS 10)

Berdasarkan Analisis Capaian Pembelajaran, Elemen dan Indikator Capaian Pembelajaran / Kompetensi per Tahun dan Semester

ELEMEN	Sub elemen	Capaian Pemeblajaran Kelas 10	Topik Bab dan Materi	A LOKASI W AKTU
Sejarah	ASAL USUL KEPERCAYAAN KEBERAGAMAN SISTEM SEJARAH PERJUANGAN KEPERCAYAAN	1) Menghayati asal usul Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam lingkungan. • Menghayati keberagaman sistem kepercayaan dalam lingkunga • Menganalisis Sejarah Kepercayaan • Menyajikan sistem kepercayaan	BAB. I SEJARAH KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YME 1. ASAL USUL HIDUP 2. KERAGAMAN SISTEM KEPERCAYAAN 3. SEJARAH KEPERCAYAAN	SEMESTER 1 4×3 JP
PEKERTI	SIKPA PEDULI, TANGGUNG JAWAB, PEMAAF DAN BUDI PEKERTI	2) (MENGAMALKAN KEPERCAYAAN, MENGAMALKAN BUDI PEKERTI LUHUR) MENGKOMUNIKASIKANDAN MENYAJIKAN KEPEDULIAN, TANGGUNG JAWAB, PEMAAF DAN BUDI PEKERTI DALAM DIRI DAN LINGKUNGAN YANG LEBIH LUAS	BAB II. MENUMBUHKAN BUDI PEKERTI LUHUR DALAM DIRI: PENGENALAN DIRI (KEBENARAN KEDUDUKAN, TANGGUNG JAWAB, HIDUP BENAR DAN KERJA KERAS, MARTABAT DIRI & SUSILA, SANTUN DAN PEMAAF, SIKAP TAAT AZAS DAN NORMA HUKUM.5 ASPEK SIKAP: DUDUK-MAKAN-MELIHAT-BERBICARA-BERJALAN BAB III. BUDI PEKERTI DALAM KEHIDUPAN MEMUAT: SABAR, KEPEDULIAN DAN SUKA MENOLONG, BERGOTONGROYONG; RENDAH HATI, PEMAAF; TOLERANSI DAN CINTA DAMAI.	4×3 JP
KEAGUNGAN TUHAN	 SIFAT DAN KARUNIA TUHAN YANG MAHA ESA HUBUNGAN MANUSIA DENGAN TUHAN 	Menganalisis konsep Tuhan dalam Kepercayaan, mempresetasikan dan menyajikan bukti karunia Tuhan Yang	BAB IV.KEAGUNGAN TUHAN YANG MAHA ESA 4.1 KONSEP SATU TUHAN 4.2 SIFAT DAN KUASA TUHAN YANG MAHA ESA 4.3 UNSUR KE-TUHANAN DALAM DIRI MANUSIA 4.4 MENSYUKURI CIPTAAN TUHAN DAN AUGERAH TUHAN 4.5 HIDUP BERDAMPINGAN, TOLERANSI BERBEDA KEYAKINAN	4×3JP
Cadangan Wa	aktu Perbaikan, Pengayaan, Pe	NILAIAN		2 × 3 JP
JUMLAH SEMES	TER I			18 x 3 JP

				Semester :
Martabat Spiritual	BUDAYA NUSANTARA BUDAYA SPIRITUAL	BUDI PEKERTI LUHUR) M ENGAPRESIASI KERAGAMAN DAN MENGKREASI BUDAYA N USANTARA , M ENERAPKAN NILAI KEARIFAN LINGKUNGAN HIDUP	BAB V. MANEMBAH KEPADA SANG PENCIPTA (BUDAYA SPIRITUAL) 5.1 MANEMBAH KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA 5.2 TUJUAN DAN MAMFAAT MANEMBAH 5.3 TATA CARA DAN LAKU MANEMBAH 5.4 DOA 5.5 RITUAL SIKLUS KEHIDUPAN BAB VI. CINTAI KEBERAGAMAN BUDAYA NUSANTARA 6.1 INDAHNYA KEBERAGAMAN BUDAYA NUSANTARA 6.2 RAGAM RITUAL DAN NILAI KEARIFAN LOKAL MEMLIHARA LINGKUNGAN ALAM DI NUSANTARA 6.4 KETAHANAN BUDAYA NUSANTARA DAN TANTANGANNYA	3×3 JP
Larangan dan Kewajiban	RAMBU NORMA PERBUATAN BAIK KEWAJIBAN	budi pekerti luhur) <i>Menganalisis dan</i> menyajikan kerangka aturan serta kewajiban	BAB VII.LARANGAN DAN KEWAJIBAN KEPERCAYAAN 7.1 Menerima, Dan Mematuhi Larangan Dan Perintah Tuhan 7.2 Menjauhi Larangan Dalam Kepercayaan Sebagai Benteng Kehidupan Era Global 7.3 Ragam kewajiban kepercayaan menuntun perbuatan baik dan bijaksana	3×3 JP

Kombinasi	BUDAYA SPIRITUAL (EKOSPIRITUAL) KEWAJIBAN DALAM AJARAN KEPERCAYAAN	BUDI PEKERTI LUHUR) M ENERAPKAN NILAI KEARIFAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM MENJAWAB TANTANGAN KEBERAGAMAN GLOBAL	BAB VIII KEARIFAN LINKUNGAN DAN TEKNOLOGI KEKINIAN 8.1. BELAJAR DARI TRADISI LELUHUR, RAMAH LINGKUNGAN 8.2. TANTANGAN DAN ANCAMAN LINGKUNGAN ERA KEHIDUPAN GLOBAL 8.3. KEWAJIBAN MERPERLAKUKAN ALAM DENGAN BIJAKSANA 8.4. PEMAMFAATAN BIOTEKNOLOGI	6×3JP
Cadangan W	aktu Perbaikan, Pengayaan, Pe	ENILAIAN		3×3 JP
JUMLAH SEMES	STER 2			18 x 3 JP

KERANGKA PENGEMBANGAN MODUL AJAR FASE E. KELAS X sesuai ATP yang disusun Oleh Marubat Sitorus.

	10.1.1. mengidentifikasikan Sejarah Kepercayaan dari teks buku pelajaran, dan sumber lainnya (video youtube, teks elektronik) termasuk eksistensi kepercayaan - kepercayaan di Jawa Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Nusatenggara.	KPC.E.MAS.10.1
Sejarah	10.1.2. Mengeksplorasi dari berbagai sumber tentang bentuk keyakinan kepercayaan nusantara sejak praaksara hingga sebelum masuknya agama-agama di N usantara.	KPC.E.MAS.10.1
	10.1.3. membuat infografis linimasa perjumpaan kebudayaan di bumi nusantara. (masa masuknya Hindu-Budha, Islam, sampai masa kolonial dengan bukti sejarah yang ada)	KPC.E.MAS.10.1
	hubungan manusia dengan Tuhan. (ada dengan perantara suci)	KPC.E.MAS.10.1
	10.2.1 (Budi Luhur Pribadi) Peserta Mengidentifikasi budi pekerti luhur sebagai sikap pribadi dalam dirinya, setelah membaca teks konseptual dan merefleksikan sifat dan tabiat dalam dirinya.	KPC.E.MAS.10.2
Budi Pekerti Pribadi	10.2.2. Mengklasifikasikan sikap pribadi dalam 5 aspek nilai yaitu: Kedudukan (Hak-Kewajiban), Makan/Nafkah(Pekerjaan dan Harta), Melihat (Sikap kepada sesama), Bicara (Pikiran, Kesantunan), Berjalan/Taat Azas (Keadilan betindak dan kuasa).dengan menggunakan daftar chek list sikap / tabiat pribadi yang disiapkan guru	KPC.E.MAS.10.2
	10.2.3. Melatih diri bersikap positif dalam 5 aspek secara rutin dengan bantuan borang catatan perilaku sehari-hari; orangtua siswa menjadi pengamat selama masa latihan penumbuhan sikap tersebut secara berkala.	KPC.E.MAS.10.2
	10.3.1. MENGIDENTIFIKASI POLA BERSIKAP DALAM HIDUP DENGAN SESAMA MANUSIA DENGAN MENERAPKAN NILAI BUDI LUHUR PRIBADI, MELALUI DISKUSI MENGGUNAKAN BANTUAN LKPD. TENTANG KEJUURAN, KEPEDULIAN, GOTONGROYONG, DAN TOLERANSI	KPC.E.MAS.10.3
Budi Luhur Kehidupan	10.3.2. Melatih membasakan diri dalam keseharian mengamalkan sikap jujur- ikhlas, kerja keras dengan rela berbagi, tulus mencintai, berbuat demi kedamaian (Rubrik pengamatan guru dan orang tua)	KPC.E.MAS.10.3
	10.3.3. Menerima bimbingan dalam melatih diri berbudi pekerti luhur dengan prinsip keras pada diri sendiri, berdasarkan borang identifikasi sikap diri sendiri (dan di cek orangtua) menjadi pelajar sepanjang hayat menumbuhkan budi pekerti.	KPC.E.MAS.10.3
Kemahaesaan Tuhanan Dan Manembah	10.4.1 menghayati keagungan Tuhan serta mendeskripsikan unsur-unsur diri manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan YME, manembah dengan rasa syukur atas diri, sesama manusia dan lingkungan yang terikat dengan hukum-hukum alam penciptaan Tuhan Yang Maha Esa. 10.4.2 Berdasarkan literatur dan mengamati video PD dapat menjelaskan bentuk-bentuk ritual	B ELUM ADA
	Kepercayaan Nusantara.	

	10.5.1. Melalui diskusi dapat merangkum 4 tahapan sujud manembah kepercayaan sebagai bagian belajar			
	PENGAMALAN DIRI SUJUD DALAM KEPERCAYAANNYA			
	10.5.2. Melalui pengamatan pelajar dapat membuat presentasi tahapan sujud dan alur kecerdasan spiritual			
	BERKEYAKINAN KEPADA TUHAN PENCIPTA.			
	10. 6.1 mendeskripsikan keragaman budaya spiritual nusantara dan nilai kearifan lokal warisan leluhur.			
	Peserta didik juga menghayati dan mendeskripsikan pola ritual religius ajaran Kepercayaan terhadap			
BUDAYA SPIRITUAL	Tuhan Yang Maha Esa di daerahnya serta mencintai nilai kearifan lokal lingkungan hidup			
Nusantara	10.6.2. MENERIMA MELALUI ANALISIS LOGIS PERANAN KEARIFAN LOKAL NUSANTARA RELEVAN MEMBANGUN KARAKTER	OKAL NUSANTARA RELEVAN MEMBANGUN KARAKTER BELUM ADA		
NUSANTAKA	DIRINYA, MASYARAKAT/ BANGSA			
	10.6.3. Mempresentasikan warisan pengetahuan genius lokal daerah, sebagai bagian Kepercayaan sekaligus			
	KEKAYAAN KEBUDAYAAN NASIONAL.			
	10.7.1. MENGANALISIS POKOK-POKOK PERINTAH DAN LARANGAN KEPERCAYAAN DAN KETENTUAN LARANGAN DALAM			
	NORMA ADAT ISTIADAT, PELAJAR MENJELASKAN KEMUNGKINAN SUMBER AWAL NILAI-NILAI TERSEBUT			
	10.7.2. MELALUI MEMBACA, DISKUSI DAN ANALISIS TENTANG KEWAJIBAN KEPERCAYAAN SEBAGAI KETUNDUKAN KEPADA			
	Tuhan, pelajar menilai peran ajaran dalam kepercayaan mempengaruhi adat istiadat lokal dengan			
	MEMBERIKAN CONTOHNYA.			
Perintah dan	10.7.3. MENJELASKAN DENGAN ARGUMENTASI LOGIS TENTANG PENTINGNYA PROSEDUR MELAKUKAN PERBUATAN BAIK /	Belum ada		
Larangan	POSITIF SEBAGAI BAIAN MENGHIDARI PERBUATAN TERCELA B ERDASARKAN DISKUSI DAN PENGALAMAN DALAM KEHIDUPAN			
	SEHARI-HARI.			
	10.7.4. Melalui pengamatan pengalaman langsung, data tertulis, dan atau wawancara tentang aturan	1		
	aturan Kepercayaannya, pelajar menuliskan pokok-pokok Kewajiban dan larangan kepercayaannya dan			
	POLA UMUM PADA KEPERCAYAAN-KEPERCAYAAN LAIN.			
	10.7.5. Menganalisis pokok ajaran kepercayaannya yang tersirat terkait alam dan kelestarian lingkungan	KPC.E.MAS.10.8.1		
	10.8.1 Merefleksikan sikap tanggung jawab cinta lingkungan hidup dalam aksi nyata seperti : mengurangi			
		KPC.E.MAS.10.8.2		
Ekologi Spiritual	KEPADA ALAM DILIHAT DARI HASIL RUBRIK SIKAP SECARA BERKALA OLEH GURU DAN ORANG TUA.			
	10.8.2. Mendiskusikan keterkaitan pengetahuan biologi dan ekologi dengan kewajiban merawat alam dalam			
	KEPERCAYAAN DAN MENUANGKAN DALAM KARYA GRAFIS	KPC.E.MAS.10.8.3		
	10.8.3. MERANCANG DAN MELAKSANAKAN KECIATAN PROVEK MINI PENERAPAN RIOTEKNOLOGI RAMAH LINGKUNGAN			
	DALAM PERTANIAN DAN PENANGANAN LIMBAH RUMAH TANGGA,	KPC.E.MAS.10.8.4		

PROFIL PELAJAR PANCASILA

Tujuan Pendidikan Nasional telah sesuai dengan Pancasila dan UUD-1945, Standar Kompetensi Lulusan (SKL) diselaraskan dengan Nilai Luhur Pembelajaran Ki Hajar Dewantara, menjadi Profil Pelajar Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila yang menjadi tujuan akhir atau Standar Kompetensi Lulusan secara lebih sederhana sebagai bagian simplikasi kurikulum tanpa mengurangi keberfunsiannya. Profi Pelajar Pancasila menunjukkan kompetensi-kompetensi yang paling mendasar yang harus dicapai, untuk menyiapkan lulusan dengan memiliki karakter, kemampuan hidup era abad 21 dan siap memasuki pendiikan tinggi atau menjalani kehidupan di dalam masyarakat. Profil Umum Pelajar Pancasila memuat:

- 1. BERAKHLAK MULIA sebagai cerminan pengamalan Budi Luhur
- 2. BERNALAR KRIIS untuk dapat memecahkan masalah
- 3. MANDIRI memiliki motivasi dalam diri untuk senantiasa belajar dan berusaha
- 4. **KREATIF** mampu menemukan ide dan cara-cara penyelesaian jitu, efisien dan baru atau manfaat yang meningkat jauh dari yang ada sebelumnya.
- 5. **GOTONGROYONG** memiliki sikap mengabdi untuk kehidupan kemanusian, berbangsa dan bernegara
- 6. **KERAGAMAN GLOBAL** memiliki sikap inklusif menerima keberagaman hingga tingkat global tanpa kehilangan jati dirinya.

Pemelajar Indonesia merupakan pembelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Karakter Pemelajar Indonesia (Profil Pelajar Pancasila) dijadikan fokus tujuan pembelajaran berupa penumbuhan sikap (apektif) dan keterampilan abstrak (cara pandang dan pola pikir) dalam muatan peyederhnaan kurikulum saat ini.

Pada setiap satu unit kegiatan pembelajaran atau satu rangkaian alur Tujuan Pembelajaran dipilih butir-butir sikap yang dikembangkan. Elemen dan sub elemen Profil Pelajar Pancasila serta bentuk operasional karakter peserta didik telah dikembangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melibatkan berbagai pihak terkait. Dokumen tersebut digunakansebagai rujukan bagi setiap guru yang menyususn perangkat ajar.

Daftar Gambar

Bagian Prelim dan Panduan Penggunaan

1. Gambar Cover (Hasil edit/kolase, 1. Guru Penggerak (Kemdikbud, online 2020). 2. Penghayat / menyembah (mkri.go.id, majallah online 2017) dan 3. Kasepuhan Ciptagelar (Kumparan.com, diakses 18 Juli 2020)

2.	Merdeka belajar/ Kemendikbud 2020. (Foto: Anonimus status CC BY)	hal 3
3.	Tangga spiritual (editing, Cartoon CC BY/ Altracy, Google.com)	hal 6
4.	Refleksi (berpikir) hasil belajar/ pngfind.com	hal 6
5.	Pembelajaran berbasis proyek (Quizizz.com CCBY)	hal 7
6.	Kolaborasi Tim (ill. /pnghut.com)	hal 7
7.	Konsultasi Proposal Proyek oleh siswa ke guru. (bisakimia.com CC BY-NC-N	ID) hal 7
8.	Rountable meeting, pngwing.com	hal 7
9.	Presentasi, (LumenDatabase.org, CCBY)	hal 7

Gambar di Halaman Modul

- 10. Ilustrasi sampul (Penghayat kepercayaan, Majalah online, mkri.go.id) hal 1
- 11. Gbr2, Foto lini masa Parmalim (Kreasi infografis) hal 20
- 12. Gbra. Menguak Sundaland, Area Sekitar Gunung Anak Krakatau yang Diduga Terdapat Jejak Atlantis Boombastis.com Hal25
- 13. Gbr 4 Profil Pelajar Pancasila (Ils. Kemdikbud) hal 34
- 14. Budi Pekerti luhur (Illus. Edit dari ikon tata krama Quizizz.com) hal 39
- 15. Gambar Alam Lestari, (Ayo dalan Com) hal 82
- 16. Bagan 8.1 Peta Konsep (Kemdikbud, 2021) hal 95
- 17. Bagan 8.2 dan 8.3 (Kemdikbud 2020, ex. Energi di alam, Biologi Cambel e.8, Erlangga) hal 95
- 18. Pemukiman Kasepuhan Cipta Gelar, Jawa Barat (Kumparan.Com) hal 97
- 19. Sungai di hutan berbatu (Pixbay.co.id) hal 97
- 20. 2Mengambil air, Komunitas Marapu di Sumba barat Daya. (Foto. Artanagara 2018) hal 97
- 21. Lahan rusak kembali hutan, Koleksi pribadi WAG_Tani Organik 2020 hal 98
- 22. Plastik: Contoh dalam keseharian kita (Koleksi Pribadi) hal 100
- 23. Plastik domestik /Foto: UNEP.com (CC BY) hal 100
- 24. Sungai di hutan yang masih asli, (Pixbay.Com) hal 100
- 25. Sampah platik di pantai kita (kpk.go.id) hal 100
- 26. Gbr. 1 Pencacahan bahan organik pupuk hayati (Pribadi, Tani Organik 2017) hal 102
- 27. Gbr. 2 Daun paitan, sebagai sumber N (Pribadi, Tani Organik 2017) hal 102
- 28. Gbr. 3 Mencek suhu dan pH pupuk organik padat (Pribadi, Tani Organik 2017) hal 102
- 29. Gbr. 4 MOL dari nasi dan air kelapa (Pribadi, Tani Organik 2017) hal 102
- 30. Gbr. 5 Instalasi POC (Pribadi, Tani Organik 2017) hal 102
- 31. Gbr. 6 Instalasi Pembiakan perbanyakan MOL / PGPR (Pribadi, Tani Organik 2017) hal 102
- 32. Gambar 1-4 pada HO Merawat Bumi Komunitas MARAPU di Sumba (Kemdikbud 2020; Foto Mike Keraf) hal 102
- 33. Bagan 8.4 Aliran energi pada rantai makanan di hutan https://www..ruangbiologi.co.id (akses 3 Agustus 2020) hal 102